

Analisis Kemampuan Metodologi Penelitian Mahasiswa Ditinjau Dari Kualitas Penulisan Skripsi

Gusman Lesmana

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan Indonesia

Email: gusmanlesmana@umsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat dan menganalisis kemampuan mahasiswa dalam menjalani dinamika penulisan karya ilmiah (skripsi) sebagai tugas akhir pemenuhan syarat kelulusan strata satu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Proses pencarian data dengan melakukan identifikasi terpadu melihat hasil skripsi yang dihasilkan mahasiswa dari beberapa prodi perwakilan setiap fakultas dengan melihat spesifikasi skripsi yang telah dihasilkan sudah seberapa memenuhi apa yang ditulis didalamnya dengan melihat indikator metodologi penelitian yang telah ada, seperti tata tulis, template, metode penulisan, kejelasan metode penelitian, analisis data hingga penyimpulan penelitian. Ini dilakukan dengan menggunakan analisis survey yang akan menghasilkan data presentil melihat tingkatan penguasaan metodologi penelitian yang dimiliki mahasiswa selama 2 tahun terakhir. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kebingungan terkait penggunaan metode penelitian yang dimasukkan ke dalam skripsi. Interval data hasil penelitian adalah Menguasai 36,89 %, Sedang 54,32 %, Belum Menguasai 8,79 %.

Kata Kunci : *Kemampuan Metodologi Penelitian, Kualitas Penulisan Skripsi*

ABSTRACT

This research was conducted to see and analyze the ability of students to undergo the dynamics of writing scientific papers (thesis) as a final assignment to fulfill undergraduate graduation requirements at Muhammadiyah University, North Sumatra. The process of searching for data by carrying out integrated identification looks at the results of thesis produced by students from several study programs representing each faculty by looking at the specifications of the thesis that has been produced to see how fulfilled what is written in it by looking at existing research methodology indicators, such as writing procedures, templates, writing methods, clarity of research methods, data analysis to research conclusions. This is done by using survey analysis which will produce percentage data to see the increase in research methodology mastery that students have had for the past 2 years. The results of this study indicate that students are still confused about the use of research methods included in their thesis. The research data interval is Mastery 36.89%, Moderate 54.32%, Not yet Mastered 8.79%.

Keywords: *Ability Research Methodology, Thesis Writing Quality*

1. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) permasalahan penelitian; (2) wawasan dan rencana pemecahan masalah; (3) rumusan tujuan penelitian; (4) rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat harapan akan hasil dan manfaat penelitian. Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-3 halaman dan diketik dengan 1,5 spasi (atau mengikuti ketentuan penulisan jurnal ilmiah tempat artikel tersebut hendak diterbitkan).

Pada hakikatnya menulis merupakan keterampilan seseorang dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan yang disampaikan melalui bahasa tulis yang realisasinya berupa simbol-simbol grafis sehingga orang lain, yaitu pembaca mampu memahami pesan yang terkandung di dalamnya. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif sehingga keterampilan ini tidak datang dengan sendirinya akan tetapi membutuhkan latihan dan kebiasaan yang berkesinambungan. Pada hakikatnya menulis merupakan keterampilan seseorang dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan yang disampaikan melalui bahasa tulis yang realisasinya berupa simbol-simbol grafis sehingga orang lain, yaitu pembaca mampu memahami pesan yang terkandung di dalamnya.

Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif sehingga keterampilan ini tidak datang dengan sendirinya akan tetapi membutuhkan latihan dan kebiasaan yang berkesinambungan. Termasuk dalam penulisan skripsi yang dilakukan mahasiswa sebagai pemenuhan tugas akhirnya dalam menyelesaikan pendidikan strata satu, Skripsi merupakan bukti kemampuan akademik dalam melakukan penelitian terhadap kasus-kasus atau fenomena yang muncul dan kemudian diteliti dengan menggunakan teori-teori yang relevan dan kemudian akan dianalisis untuk mendapat hasil dari penelitian tersebut. Sehingga penting sekali bagi mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsinya sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis diperguruan tinggi.

Penulisan skripsi memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah secara ilmiah, dengan cara melakukan penelitian sendiri, menganalisis serta menarik kesimpulan, dan menulisnya menjadi bentuk karya ilmiah.

Keharusan menulis skripsi dimaksudkan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu dan kemampuan sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki kedalam kenyataan yang dihadapi dan yang tidak kalah penting, Skripsi merupakan tolak ukur sejauhmana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap ilmu yang dimilikinya.

Permasalahan yang biasanya dihadapi mahasiswa dalam proses penulisan skripsi diantaranya kesulitan mencari literatur, dana yang terbatas, tidak terbiasa menulis dalam arti menulis karya ilmiah, kurang terbiasa dengan sistem kerja terjadwal dengan pengaturan waktu sedemikian ketat dan masalah dengan dosen pembimbing skripsi (Hasan, 2002). Banyaknya kesulitan yang dihadapi mahasiswa dikarenakan mahasiswa tidak mempunyai kemampuan dalam tulis menulis, adanya kemampuan akademis yang kurang memadai, serta kurang adanya ketertarikan mahasiswa dalam penelitian sehingga kesulitan-kesulitan tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan stress, rendah diri, frustrasi, kehilangan motivasi, menunda penyusunan skripsi dan bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya (Lestari, 2017).

Dari banyaknya permasalahan yang dialami mahasiswa dalam menulis skripsi, peneliti mengkrucutkan kajian pembahasan pada analisis kemampuan mahasiswa dalam metode penelitian yang di tuangkan dalam skripsi yang ditulis. Informasi diperoleh selama proses pembelajaran adalah ada yang menyatakan kendala dari diri sendiri yaitu rasa malas buat maju lagi karena sudah mentok untuk berpikir, kendala dengan dosen pengampu, tidak dijelaskan secara detail apa yg harus dilakukan dalam penyusunannya, sehingga kadang mahasiswa bingung apa dan bagaimana cara menuliskan hasil diproposal, dan mengenai konten proposalnya. Kendala selanjutnya bimbingan dengan dosen pembimbing yang susah disesuaikan

jadwal atau kadang setelah revisian tidak jelas atau tidak paham, dan terakhir kendalanya adalah tugas yang lain yang cukup banyak.

3. METODE PENELITIAN

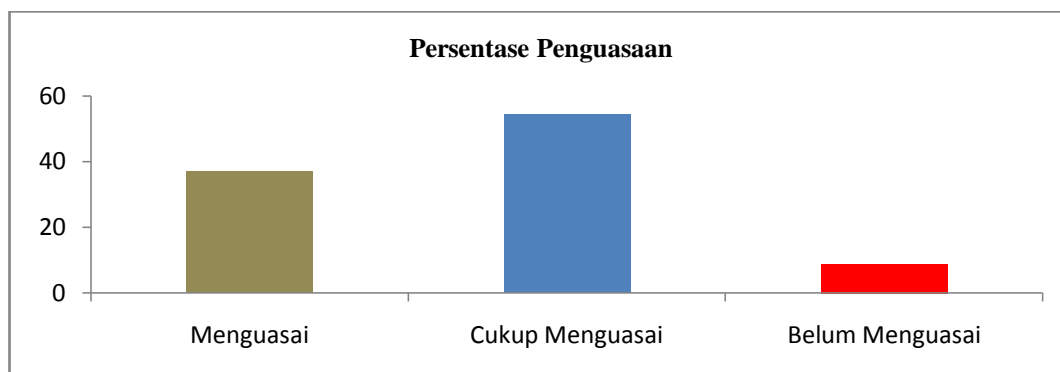
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian survei deskriptif. Menurut Sugiyono (2014), metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari populasi tertentu yang bersifat alamiah, tetapi peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengedarkan kuesioner dimana peneliti tidak memberikan perlakuan seperti pada eksperimen. Penelitian ini dilakukan dengan meneliti tentang kualitas kemampuan metode penelitian mahasiswa dari kualitas skripsi yang dihasilkan.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu teknik probability sampel dengan *proportionate stratified random sampling*. Prasetia (2022) *proportionate stratified random sampling* adalah teknik atau cara pengambilan anggota sampel dari populasi yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2014). Alasan pengambilan anggota sampel dengan *proportionate stratified random sampling* karena jumlah populasi di setiap sekolah berbeda. Variabel dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu variabel kemampuan metode penelitian dan kualitas skripsi mahasiswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi ini banyak menimpa mahasiswa di semua fakultas dan jurusan termasuk fakultas apapun. Akibatnya skripsi menjadi momok atau suatu beban yang berat bagi mahasiswa. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lainnya juga berbeda, ada beberapa mahasiswa yang dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu yang relatif cepat tetapi di sisi lain ada juga beberapa mahasiswa yang menyelesaikan skripsi dalam waktu yang relatif lama.

Aktivitas penelitian dilakukan dengan memanfaatkan proses penyusunan borang akreditasi yang pada akhir tahun 2022 dilakukan di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Peneliti dibantu beberapa tim dan mahasiswa menyusun kumpulan skripsi mahasiswa tiga tahun terakhir. Setelah terkumpul, tim melakukan penyortiran dan penilaian terhadap kecocokan isi skripsi dengan panduan yang sudah disahkan keberlakuannya. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kebingungan terkait penggunaan metode penelitian yang dimasukkan ke dalam skripsi. Interval data hasil penelitian adalah Menguasai 36,89 %, Sedang 54,32 %, Belum Menguasai 8,79 %. Untuk memastikan dan menguatkan hasil penelitian ini, dilakukan wawancara dan observasi kepada mahasiswa yang sedang dalam proses penyusunan skripsi. Hasil yang diperoleh adalah tingkat stress mahasiswa yang sedang menyusun skripsi adalah tinggi dikarenakan banyaknya unsur yang dianggap mahasiswa memberikan tekanan dalam pencapaiannya. Tabulasi kemampuan mahasiswa dalam menyusun skripsi di tampilkan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Tingkat Penguasaan Mahasiswa

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu tertentu. Skripsi harus mempunyai nilai manfaat praktis yang seimbang dengan sumbangan ilmiahnya. Skripsi adalah karya ilmiah asli mahasiswa yang ditunjukkan dengan pernyataan bermeterai tentang keasliannya. Penulisan skripsi adalah kombinasi antara kemauan, kerja keras, dan relationships yang baik. Kesuksesan dalam menulis skripsi tidak selalu sejalan dengan tingkat kecerdasan atau tinggi/rendahnya IPK mahasiswa yang bersangkutan.

Seringkali terjadi mahasiswa dengan kecerdasan rata-rata lebih cepat menyelesaikan skripsinya daripada mahasiswa yang di atas rata-rata. Hal ini harus didasari dengan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Menurut Robbins (2003: 50) kemampuan-kemampuan keseluruhan dari seorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua perangkat faktor: kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual merupakan kemampuan yang diperlukan untuk mengerjakan kegiatan mental. Kemampuan fisik merupakan kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, kecekatan, kekuatan dan ketrampilan serupa. Dalam hal ini, skripsi yang ditulis mahasiswa dianalisis kualitasnya berdasarkan kemampuan intelektual dengan melihat seberapa besar penguasaan mahasiswa tentang metode penelitian.

Menurut Aziz dan Raharjo (2013) proses penyusunan skripsi sebagai tugas akhir merupakan suatu hal yang bersifat kompleks sehingga menuntut mahasiswa untuk mengoptimalkan kemampuan akademik yang dimilikinya. Lebih lanjut, skripsi merupakan karya ilmiah yang memadukan antara kerangka berpikir teoritis dan kerangka empiris. Berdasarkan kerangka ini, dalam proses penyusunan skripsi mahasiswa diharapkan mampu secara optimal dalam mempelajari dan memahami berbagai referensi yang mendukung penelitian yang ingin dilakukan. Selain itu, dalam proses penyusunan skripsi mahasiswa juga dituntut untuk membangun komunikasi dan berkonsultasi secara intens dengan dosen pembimbing.

Secara ringkas, Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa untuk dapat sukses menyelesaikan skripsi mahasiswa dituntut untuk mampu memenuhi empat sektor

penting yakni pemahaman akan bidang yang diteliti, pemahaman akan metode penelitian, pemahaman akan pedoman penelitian dan hubungan yang baik dengan dosen pembimbing.

Selain itu juga, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diperoleh bahwa selain pada beberapa hal yang telah disebutkan sebelumnya, mahasiswa juga menghadapi berbagai permasalahan lainnya. Adapun masalah tersebut antara lain seperti kurangnya kemampuan untuk menentukan prioritas. Hal ini berdampak pada seringnya mahasiswa melakukan penundaan dalam menyelesaikan skripsi dan memilih mendahulukan urusan lainnya yang tidak begitu penting.

4. KESIMPULAN

Berikut ini kesimpulan yang dapat ditarik dari proses penelitian ini adalah keanekaragaman penguasaan metode penelitian pada mahasiswa mengharuskan tingkat prodi melakukan evaluasi pengembangan terkait kualitas penguasaan metode penelitian yang dikuasai mahasiswa. Interval data hasil penelitian adalah Menguasai 36,89 %, Sedang 54,32 %, Belum Menguasai 8,79 %. Untuk memastikan dan menguatkan hasil penelitian ini, dilakukan wawancara dan observasi kepada mahasiswa yang sedang dalam proses penyusunan skripsi. Metodologi penelitian adalah salah satu mata kuliah yang menjadi perhatian penting dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa sehingga mahasiswa diharapkan untuk lebih bisa memahami mata kuliah ini. Mata kuliah ini menjadi dasar dari semua penelitian bukan hanya di dalam penyusunan skripsi, namun dalam penelitian-penelitian lainnya. Sebagai dasar dalam melakukan penelitian mahasiswa harus mengetahui atau memahami metode penelitian.

Proses perbaikan dapat dimulai dengan melakukan evaluasi pada buku panduan yang dipahami dan dikuasai mahasiswa dalam penulisan skripsi yang mudah diikuti. Dengan isi buku yang dapat mudah dikuasai oleh setiap mahasiswa dari berbagai jenis program studi dan lengkap dalam beberapa jenis penelitian yang umum digunakan pada mahasiswa tingkat pertama. Selain itu dapat pula diikutsertakan mahasiswa dalam berbagai lomba seperti Lomba Ilmiah (Karya Tulis) dan diikutsertakan pada tugas dosen dalam aktifitas penelitian dan pengabdian masyarakat atau bahasa lainnya *join research*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A., & Rahardjo, P. (2013). Faktor-faktor prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir yang menyusun skripsi di universitas muhammadiyah purwokerto tahun akademik 2011/2012. *Psycho idea*, 11(1).
- Azwar. 2017. Metode penelitian psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damanik, B. E. (2018). Pengaruh kemampuan intelektual dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. *Idaarah*, 2(2), 143-154.
- Hasan, A. M. (2002). *Menyelesaikan skripsi dalam satu semester*. Grasindo.
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: (KTI)*. Deepublish.
- Lestari, S. D., & Hertinjung, W. S. (2017). *Hubungan antara kecerdasan emosional dengan stres dalam menyusun skripsi pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Lina & Klara Sr. 2010.3 Panduan Menjadi Remaja Percaya Diri.Jakarta :percetakan Perca
- Prasetia, I. (2022). Metodologi Penelitian : Pendekatan Teori dan Praktik. UMSU Press.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta